

## **IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MA AL-IHSAN KALIKEJAMBON JOMBANG**

**Bella Roudhotul Jannah**

[bellasafiera27@gmail.com](mailto:bellasafiera27@gmail.com)

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

**Muhammad Saat Ibnu Wafiq**

[ibnusaat@unwaha.ac.id](mailto:ibnusaat@unwaha.ac.id)

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

**Wahyudi**

[wahyudi@unwaha.ac.id](mailto:wahyudi@unwaha.ac.id)

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang, strategi guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital seperti laptop, proyektor, smartphone, YouTube, dan media presentasi mampu membantu guru dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Strategi guru dilakukan dengan memanfaatkan media visual, video edukatif, serta tugas berbasis digital yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor pendukung implementasi teknologi digital meliputi fasilitas sekolah yang cukup memadai, antusiasme siswa, dan keterbukaan guru terhadap inovasi pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya yaitu keterbatasan jaringan internet, kurangnya perangkat digital yang dimiliki siswa, dan masih minimnya pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, implementasi teknologi digital terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Pembelajaran, Akidah Akhlak, Implementasi, Pendidikan Islam.

### **Abstract**

This study aims to determine the implementation of digital technology in teaching Akidah Akhlak for eleventh-grade students at MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang, the strategies used by teachers to optimize digital technology, and the supporting and inhibiting factors in its

implementation. This research used a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed descriptively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the use of digital technology such as laptops, projectors, smartphones, YouTube, and presentation media helped teachers deliver Akidah Akhlak materials in a more interesting, interactive, and understandable way for students. Teachers' strategies included the use of visual media, educational videos, and digital-based assignments that increased students' learning motivation. Supporting factors included adequate school facilities, student enthusiasm, and teachers' openness to learning innovation. Meanwhile, the inhibiting factors were limited internet access, lack of students' digital devices, and limited teacher training in the use of learning technology. Therefore, the implementation of digital technology proved to have a positive impact on the effectiveness of Akidah Akhlak learning at MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang.

Keywords: Digital Technology, Learning, Akidah Akhlak, Implementation, Islamic Education.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dalam era digital saat ini, guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran agar proses pendidikan menjadi lebih interaktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendidikan yang berkualitas lahir dari proses pembelajaran yang bermutu dan berkesinambungan. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan inovatif. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, teknologi digital dapat membantu guru menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui media visual, video edukatif, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalikejambon Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah mulai menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dilakukan melalui penggunaan laptop, proyektor, smartphone, dan media pembelajaran berbasis internet seperti YouTube. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet dan kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang. Lokasi penelitian berada di MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan wakakurikulum, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan perangkat digital sebagai sarana penunjang proses belajar mengajar. Teknologi yang digunakan meliputi laptop, proyektor, smartphone, YouTube, media presentasi seperti PowerPoint, serta beberapa aplikasi pembelajaran berbasis internet. Penggunaan teknologi tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, guru memanfaatkan video pembelajaran Islami, animasi edukatif, dan gambar visual yang berkaitan dengan materi Akidah Akhlak. Media visual digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti pembahasan tentang akhlak terpuji, akhlak tercela, keimanan, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya tayangan video dan media digital, siswa dapat melihat contoh nyata penerapan materi sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga lebih kontekstual dan mudah dipahami. (Ningsih 2022)

Penggunaan teknologi digital juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien. Guru dapat menampilkan poin-poin penting pembelajaran melalui slide presentasi sehingga materi lebih terstruktur dan mudah dipelajari siswa. Selain itu, penggunaan internet memungkinkan guru memperoleh sumber belajar tambahan yang lebih luas dan up to date. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Dalam pelaksanaannya, siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti

pembelajaran ketika teknologi digital digunakan. Ketika guru menampilkan video edukatif atau animasi Islami, perhatian siswa menjadi lebih fokus dibandingkan dengan metode ceramah biasa. Siswa juga lebih berani bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Selain digunakan untuk penyampaian materi, teknologi digital juga dimanfaatkan dalam pemberian tugas dan evaluasi pembelajaran. Guru memberikan tugas berbasis digital, seperti membuat presentasi, mencari materi tambahan melalui internet, atau membuat video sederhana yang berkaitan dengan materi Akidah Akhlak. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang sebelumnya dianggap monoton menjadi lebih menyenangkan karena adanya kombinasi antara materi keagamaan dengan media digital yang menarik. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang.

### **Strategi Guru**

Strategi Guru Akidah Akhlak di kelas XI MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang menerapkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut dilakukan agar pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan interaktif. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu upaya guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik di era digital. Salah satu strategi yang diterapkan guru adalah penggunaan media visual dan video edukatif dalam penyampaian materi. Guru menampilkan video pembelajaran Islami, animasi, gambar, dan ilustrasi yang berkaitan dengan materi Akidah Akhlak agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan. Penggunaan media visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada materi yang dipelajari. Selain itu, video edukatif juga membantu siswa memahami contoh nyata penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Guru juga memanfaatkan media presentasi seperti PowerPoint untuk menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan sistematis. Materi yang disajikan dalam bentuk slide membantu siswa memahami poin-poin penting pembelajaran dengan lebih mudah. Dalam beberapa kesempatan, guru menyisipkan gambar, kutipan motivasi Islami, dan animasi sederhana agar suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Strategi ini membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan. Selain penggunaan media visual, guru menerapkan strategi pembelajaran berbasis tugas digital. Siswa diberikan tugas untuk membuat poster Islami, presentasi kelompok, maupun video pendek yang berkaitan dengan materi Akidah Akhlak. Melalui tugas tersebut, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga dilatih untuk berpikir kreatif, bekerja sama, dan memanfaatkan teknologi secara positif. (Dewi et al. 2006)

Kegiatan ini mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka dapat menampilkan hasil karya mereka di depan kelas. Guru juga memanfaatkan internet dan platform digital sebagai sumber belajar tambahan. Siswa diarahkan untuk mencari referensi materi melalui situs edukasi, video pembelajaran, maupun artikel Islami yang relevan dengan pembelajaran. Dengan demikian, siswa memperoleh wawasan yang lebih luas dan tidak hanya bergantung pada buku paket. Strategi ini membantu siswa belajar secara mandiri dan meningkatkan kemampuan literasi digital mereka. Dalam proses pembelajaran, guru berusaha menciptakan komunikasi yang interaktif melalui diskusi dan tanya jawab berbasis media digital. Ketika menampilkan video atau materi visual, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat, menyampaikan pertanyaan, dan berdiskusi bersama teman-temannya.

Strategi ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Guru menanamkan pemahaman bahwa teknologi tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar dan pengembangan diri. Dengan adanya arahan tersebut, siswa diharapkan mampu menggunakan teknologi digital secara positif sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui berbagai strategi tersebut, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan partisipasi siswa. Pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era modern. (Yasir 2025) Dengan demikian, strategi guru

dalam mengoptimalkan teknologi digital memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **Faktor Pendukung**

Salah satu faktor pendukung utama adalah tersedianya fasilitas sekolah yang cukup memadai. Sekolah telah menyediakan beberapa sarana pendukung pembelajaran digital seperti laptop, proyektor, speaker, dan akses internet yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Fasilitas tersebut membantu guru menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya media digital, guru dapat menampilkan video edukatif, presentasi, maupun gambar visual yang berkaitan dengan materi Akidah Akhlak sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain fasilitas sekolah, akses internet yang cukup baik juga menjadi faktor pendukung dalam implementasi teknologi digital. Internet memudahkan guru dan siswa memperoleh sumber belajar tambahan dari berbagai platform edukasi seperti YouTube, artikel pendidikan, dan media pembelajaran lainnya. Guru dapat mencari referensi materi yang lebih variatif dan up to date, sedangkan siswa dapat memperluas wawasan mereka melalui pencarian informasi secara mandiri.

Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi ketika pembelajaran menggunakan media teknologi dibandingkan metode ceramah biasa. Siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan bersemangat saat guru menampilkan video pembelajaran, animasi, maupun tugas berbasis digital. Kondisi ini membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung lainnya adalah keterbukaan guru terhadap inovasi pembelajaran. Guru Akidah Akhlak memiliki kemauan untuk mempelajari dan memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Guru berusaha menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan zaman agar pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Sikap terbuka terhadap perkembangan teknologi menjadi salah satu kunci keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital.

#### **Faktor Penghambat**

Meskipun implementasi teknologi digital memberikan banyak manfaat, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan. Salah satu faktor penghambat yang paling

sering terjadi adalah keterbatasan jaringan internet di beberapa area sekolah maupun tempat tinggal siswa. Jaringan internet yang tidak stabil dapat mengganggu proses pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan video pembelajaran atau media berbasis internet. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang maksimal dan terkadang menghambat penyampaian materi. Selain itu, tidak semua siswa memiliki perangkat digital yang memadai seperti smartphone atau laptop. Sebagian siswa masih memiliki keterbatasan ekonomi sehingga sulit untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Kondisi tersebut membuat guru harus menyesuaikan metode pembelajaran agar semua siswa tetap dapat mengikuti pelajaran dengan baik tanpa merasa tertinggal.

Faktor penghambat lainnya adalah masih minimnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi atau media pembelajaran digital tertentu. Kurangnya pelatihan dan pendampingan membuat pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan secara berkala agar kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital semakin meningkat.

Selain hambatan teknis, pengawasan terhadap penggunaan teknologi digital juga menjadi tantangan tersendiri. Ketika siswa menggunakan smartphone atau perangkat digital dalam pembelajaran, terdapat kemungkinan siswa mengakses media sosial, permainan, atau aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi konsentrasi dan fokus siswa saat proses belajar berlangsung. Oleh sebab itu, guru perlu melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada siswa agar teknologi digunakan secara bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat tersebut, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan kerja sama antara pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua agar penggunaan teknologi dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi proses pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA Al-Ihsan Kalikejambon Jombang telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital seperti laptop, proyektor, smartphone, dan YouTube membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami

siswa. Strategi guru dalam mengoptimalkan teknologi digital dilakukan melalui penggunaan media visual, video edukatif, dan tugas berbasis digital yang mampu meningkatkan motivasi serta kreativitas siswa. Faktor pendukung implementasi meliputi fasilitas sekolah, antusiasme siswa, dan keterbukaan guru terhadap inovasi, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan jaringan internet, kurangnya perangkat digital siswa, dan minimnya pelatihan guru. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak perlu terus dikembangkan agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainiyah, Qurrotul, Noor Fatikah, dan Eka Yuyun Faris Daniati. "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kaitannya dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2022.
- Dewi, Novi Ratna, dkk. "Pengembangan Model Pembelajaran Project-Based Scaffolding TPACK." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022.
- Ningsih, Sri. "Implementasi Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Wirany, Detya, Selina Natasha, dan Rio Kurniawan. "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia." *Jurnal Nomosleca*, 2022.